

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
(NEUROPSIKIATRI)**

Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp S(K), Dr. dr. Imran, Sp S(K), Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp S, Dr. dr. Endang Mutiawati Rahayuningsih, Sp.S, Dr. dr. Suherman, Sp S(K), Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp S(K), dr. Farida, Sp S(K), dr. Nur Astini, Sp S(K), dr. Sri Hastuti, Sp S(K), dr. Elsa Susanti, Sp S(K), dr. Ika Marlia, Sp S(K), dr. Nasrul Musadir, Sp S-FIN, Dr. dr. Anidar, Sp S(K), Dr. dr. Jufriadi Ismy, Sp.U, dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ (K), dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Fazil Amris, Sp.KJ, dr. Riska Afrina, Sp.KJ, dr. Juwita Saragih, Sp.KJ, dr. Malawati, Sp.KJ, dr. Rina Hastuti Lubis, Sp.KJ, dr. Suzanna Octiva,Sp.KJ, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISC.M., SpKKLP, Dr.dr. Bakhtiar, Sp.A,M.Kes, dr. Mutia Diana, M.Kes, Drs. Saminan, M.Sc, Dr. dr. Imran, Sp.S., M. Kes, dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K), dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped),Sp.A, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Marisa, M. Gizi.,SpGK, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, Dr. dr. Nora Sovira, M.Ked(Ped), Sp.A(K), dr. Hidayaturrahmi, M.Si., Sp.N, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Zahratul Aini, M. Biomed., Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Lauhil Mahfudz, Sp.B, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, dr. Fitrah Sari, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Amanda Yufika, M.Sc, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Riska Afrina, Sp. KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Juwita Saragih, Sp.Kj, dr. Suzanna Oktiva, Sp.KJ, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si



**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(2021)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Neuropsikiatri

Semester : V

Kode : 508

SKS : 5

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen: Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp S(K), Dr. dr. Imran, Sp S(K), Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp S, Dr. dr. Endang Mutiawati Rahayuningsih, Sp.S, Dr. dr. Suherman, Sp S(K), Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp S(K), dr. Farida, Sp S(K), dr. Nur Astini, Sp S(K), dr. Sri Hastuti, Sp S(K), dr. Elsa Susanti, Sp S(K), dr. Ika Marlia, Sp S(K), dr. Nasrul Musadir, Sp S-FIN, Dr. dr. Anidar, Sp S(K), dr. Jufriadi Ismy, Sp.U, dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ (K), dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Fazil Amris, Sp.KJ, dr. Riska Afrina, Sp.KJ, dr. Juwita Saragih, Sp.KJ, dr. Malawati, Sp.KJ, dr. Rina Hastuti Lubis, Sp.KJ, dr. Suzanna Octiva,Sp.KJ, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISC.M., SpKKLP, Dr.dr. Bakhtiar, Sp.A,M.Kes, dr. Mutia Diana, M.Kes, Drs. Saminan, M.Sc, Dr. dr. Imran, Sp.S., M. Kes, dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K), dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped),Sp.A, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Marisa, M. Gizi.,SpGK, Dr. dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes., Sp.A, Dr. dr. Nora Sovira, M.Ked(Ped), Sp.A(K), dr. Hidayaturrahmi, M.Si., Sp.N, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Zahratul Aini, M. Biomed., Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Lauhil Mahfudz, Sp.B, dr. Teuku Muhammad Reza Tandi, Sp.PD, dr. Fitriah Sari, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Amanda Yufika, M.Sc, dr. Anna Yusrika, Sp.P, dr. Riska Afrina, Sp. KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Cut Mustika, M.Si, dr. Juwita Saragih, Sp.Kj, dr. Suzanna Oktiva, Sp.KJ, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) :

Komponen Sikap

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
5. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
6. Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
7. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.

Komponen Pengetahuan

1. Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah kesehatan
2. Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait
3. Menguasai prinsip-prinsip dasar penanggulangan bencana dan aplikasinya dalam bidang kedokteran dan kesehatan

Komponen Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

Komponen Ketrampilan Khusus

1. Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral
2. Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.
3. Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.
4. Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme
5. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.
6. Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.
7. Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.
8. Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.
9. Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.
10. Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan
11. Menguasai konsep upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.
12. Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.
13. Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
14. Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.
15. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.
16. Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.
17. Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
18. Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
19. Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

20. Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.
21. Menetapkan **tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku** yang rasional dalam kondisi simulasi.
22. Menguasai prinsip **konsultasi dan/atau rujukan** sesuai dengan standar pelayanan medis.
23. Menguasai prinsip **keberhasilan pengobatan**, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.
24. Menguasai prinsip tatalaksana pada keadaan **wabah dan bencana** mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas
25. Menganalisis kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah.
26. Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan:

1. Penyakit Serebrovaskuler (Transien Ischemic Attact (TIA) (3B), Infark serebral (3B), Hematoma intraserebral (3B), Perdarahan subarachnoid, (3B)
2. Lesi nervi kraniales, Bell's palsy (4), lesi batang Otak (2)
3. Penyakit infeksi sistem saraf (Meningitis (3B), Ensefalitis (3B), Malaria serebral (3B), HIV AIDS tanpa komplikasi (4), Rabies (3A), Infeksi Sitomegalovirus (3B), Tetanus (3B), Neuritis vestibularis (3A), Poliomyelitis (3B)
4. Penyakit Neuromuskuler dan neuropati (Nyeri nosiseptik, nyeri campur, nyeri rujukan (3A), Nyeri neuropatik (3A), Neuropati jeratan (*Carpal tunnel syndrome, tarsal tunnel syndrome, ulnar neuropati, peroneal palsy*) (3A), Neuropati simetris (3A)
5. Nyeri kepala (Tension Headache (4), Migren (4), Migren tidak spesifik (3A), Neuralgia trigeminal (3A), Cluster headache (3A)
6. Penyakit radikulopati dan pleksopati (Radicular syndrome (3A), HNP (3A), Pleksopati (3A), Peroneal palsy (3A)
7. Penyakit sumsum tulang belakang (Complete spinal transection (3B), Neurogenic bladder (3A), Acute medulla compression 3B)
8. Penyakit kejang dan epilepsy (Kejang (3B), Epilepsi (3A), Epilepsi rujuk balik (4)
9. Neurotrauma (EDH (3B), SDH (3B), Trauma medulla spinalis (3B), Fraktur basis kranii (3B)
10. Penyakit neurobehavior (Demensia (3A), Alzheimer Disease (2), Amnesia pasca trauma (3A), *Mild Cognitive Impairment-MCI* (3A)
11. Penyakit autoimun (Guillain Barre Syndrome (GBS) (3A), Myastenia gravis (3A)
12. Kondisi neuro-emergensi (GBS dengan gagal nafas (3B), Krisis miastenik (3B), Krisis kolinergik (3B), Status epilepticus (3B)
13. Penyakit Gangguan sistem vestibuler (Meniere disease (3A), Vertigo (BPPV) (4), Vertigo sentral (3A)
14. Penyakit neuropediatri (Perkembangan persyarafan pada 1000 hari kehidupan (3B)
15. Tetanus neonatorum (3B)

16. Penyakit kejang pada anak (Kejang demam (4), Kejang pada neonates (3B), Infeksi SSP pada anak, Acut flaccid paralysis, HIV AIDS tanpa komplikasi pada anak (3A)
17. Gangguan Mental Organik, seperti delirium dan psikotik organik
18. Masalah yang berkaitan dengan skizoafektif, gangguan waham dan gangguan psikotik akut
19. Gangguan Afektif Bipolar
20. Masalah yang berkaitan dengan Depresi
21. Masalah yang berkaitan dengan Neurosa termasuk di dalamnya Gangguan Cemas Menyeluruh, gangguan Anxietas Fobia, Gangguan Panik, Gangguan Campuran Cemas dan Depresi, Gangguan Post Traumatik Stress Disorder, Gangguan Penyesuaian, Somatoform, Gangguan Obsesif Kompulsif
22. Gangguan Tidur non Organik, gangguan tingkah laku dan perilaku makan
23. Masalah yang berkaitan Efek samping obat
24. Kegawatdaruratan Psikiatri
25. Gangguan kejiwaan di praktik lapangan (hospital Visit)

Kriteria Penilaian :

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Penilaian :	Sikap	10%
	Kuis	10%
	UTS	35%
	UAS	45%
	Total	100%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami tentang tujuan, ruang lingkup materi perkuliahan, dan prosedur perkuliahan	<p>Introduksi Mata Kuliah Membahas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silabus perkuliahan, • Tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, • Tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa, • Ujian yang harus diikuti • Sumber-sumber yang mendukung perkuliahan 	<p>Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.</p>	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	<p>Ketrampilan:</p> <p>Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama</p>	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mahasiswa mampu menganalisa dan memberikan tatalaksana awal pada kondisi gangguan mental organik	Defenisi gangguan Mental Organik, Klasifikasi GMO, Diagnosis dan tatalaksana Delirium, Diagnosis dan tatalaksana Psikotik organik	<p>Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar</p>	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	<p>Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan Mental Organik Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama</p>	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana pada	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, tatalaksana, prognosis serta edukasi pada gangguan	<p>Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah</p>	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan	<p>Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan</p>	Mengikuti kriteria penilaian

	masalah dan memberikan tatalaksana yang berkaitan dengan Skizofrenia	Skizofrenia	pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar		membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Skizofrenia Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	diatas
2	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit Serebrovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> • Transien Ischemic Attact (TIA) (3B) • Infark serebral (3B) • Hematoma intraserebral (3B) • Perdarahan subarachnoid, (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana pada masalah yang berkaitan dengan skizoafektif, gangguan waham dan gangguan psikotik akut	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta edukasi pada gangguan Psikotik akut, gangguan waham menetap dan skizoafektif	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum, diskusi.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan psikotik, waham menetap dan skizoafektif Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
3	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit infeksi sistem saraf I	<ul style="list-style-type: none"> • Meningitis (3B) • Ensefalitis (3B) • Malaria serebral (3B) • HIV AIDS tanpa komplikasi (4) • Rabies (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana awal pada masalah yang berkaitan dengan Gangguan Afektif Bipolar	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta edukasi pada Gangguan Afektif Bipolar	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan Afektif Bipolar Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana pada masalah yang berkaitan dengan Depresi	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta edukasi pada Gangguan Depresi	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan Depresi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit infeksi sistem saraf II	<ul style="list-style-type: none"> • Infeksi Sitomegalovirus (3B) • Tetanus (3B) • Neuritis vestibularis (3A) • Poliomyelitis (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi	Mengikuti kriteria penilaian

	tatalaksana pada masalah yang berkaitan dengan Neurosa	edukasi pada Gangguan Neurosa	pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar		Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Gangguan Neurosa Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	diatas
5	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien dengan penyakit nyeri kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Tension Headache (4) • Migren (4) • Migren tidak spesifik (3A) • Cluster headache (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan Gangguan Tidur non Organik	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta edukasi pada Gangguan Tidur Non Organik, gangguan tingkah laku dan perilaku makan	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi Gangguan Tidur non organic, gangguan tingkah laku dan perilaku makan Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana awal pada masalah yang berkaitan Efek samping obat	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talalaksana, prognosis serta edukasi pada Gangguan yang ditimbulkan akibat efek samping obat	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi terkait Efek Samping Obat Afektif: tepat waktu, tanggung	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	jawab, kerjasama	
	Mampu memahami, menjelaskan dan memberikan tatalaksana awal pada masalah yang berkaitan dengan gangguan tingkah laku dan perilaku makan	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, tatalaksana, prognosis serta edukasi pada Kegawatdaruratan Psikiatri	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Kuliah pakar, diskusi Model : Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Tes tertulis: Memahami berbagai kondisi terkait Kegawatdaruratan Psikiatri Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
6	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit lesi saraf ranial dan lesi batang otak	<ul style="list-style-type: none"> • Bell's Palsy (4) • Lesi batang Otak (2) • Neuralgia trigeminal (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
	Mampu mengimplementasikan gangguan kejiwaan di praktik lapangan (hospital Visit)		HOSPITAL VISIT	3 x 50	Mahasiswa melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk dapat mengimplementasikan secara langsung ilmu yang sudah dipelajari	Ketrampilan : wawancara langsung pada pasien dengan gangguan kejiwaan Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

7	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien dengan penyakit radikulopati dan pleksopati	<ul style="list-style-type: none"> • Radicular syndrome (3A), • HNP (3A) • Pleksopati (3A) • Peroneal palsy (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
8	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit sumsum tulang belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Complete spinal transection (3B) • Neurogenic bladder (3A) • Acute medulla compression 3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
9	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien dengan penyakit kejang dan epilepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kejang (3B) • Epilepsi (3A) • Epilepsi rujuk balik (4) • Status epilepticus (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL.	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
10	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien neuro-trauma	<ul style="list-style-type: none"> • EDH (3B) • SDH (3B) • Trauma medulla spinalis (3B) • Fraktur basis kranii (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
11	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Demensia (3A) • Alzheimer Disease (2) • Amnesia pasca trauma (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab),	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

	dengan penyakit Neurobehavior	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mild Cognitive Impairment-MCI</i> (3A) 	Model : PBL				
12	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien dengan penyakit autoimun di bidang neurologi dan kondisi krisis	<ul style="list-style-type: none"> • Guillain Barre Syndrome (GBS) (3A) • Myastenia gravis (3A) GBS dengan gagal nafas (3B) • Krisis miastenik (3B) • Krisis kolinergik (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
13	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit Gangguan sistem vestibuler	<ul style="list-style-type: none"> • Meniere disease (3A) • Vertigo (BPPV) (4) • Vertigo sentral (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
14	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, merujuk pasien dengan penyakit Neuropediatri	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan persyarafan pada 1000 hari kehidupan (3B) • Tetanus neonatorum (3B) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
15	Mahasiswa mampu memahami, mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk pasien dengan penyakit kejang pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Kejang demam (4) • Kejang pada neonates (3B) • Infeksi SSP pada anak • Acut flaccid paralysis • HIV AIDS tanpa komplikasi pada anak (3A) 	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Presentasi. Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

16	Tutorial Skenario 1 (hari-1)	Cerebrovaskuler Disease (Stroke)	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
17	Tutorial Skenario 1 (hari-2)	Idem	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
18	Pleno Tutorial	Skenario 1					
19	Tutorial Skenario 2 (hari 1)	Infeksi Susunan Saraf Pusat	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
20	Tutorial Skenario 2 (hari 2)	Idem	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
21	Pleno Tutorial	Skenario 2					
22	Tutorial Skenario 3 (hari 1)	Nyeri kepala	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

23	Tutorial Skenario 3 (hari 2)	Idem	Pendekatan: ketrampilan proses. Metode : Diskusi (tanya jawab), Model : PBL	2 x 50	Mahasiswa berdiskusi kelompok	Ketrampilan: Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas
24	Pleno Tutorial	Skenario 3					
	Tutorial Skenario 4	Skizofrenia dengan penyulit	Diskusi Kelompok, Presentasi dan Pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. •Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i> •Diskusi tutorial pertama dalam tiap 	Tes tertulis: Mampu menganalisa gangguan Skizofrenia Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<p>skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. 		
	Tutorial Skenario 5	Defenisi, etiologi, faktor resiko, klasifikasi, talaksana, prognosis serta edukasi pada Gangguan Ansietas Menyeluruh	Diskusi Kelompok, Presentasi dan Pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i> 	<p>Tes tertulis: Mampu menganalisa gangguan Skizofrenia Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama</p>	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					<ul style="list-style-type: none"> •Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. 		
25	Ujian Akhir Semester						
	Total						100%

Sumber Belajar/ Referensi update 5 tahun terakhir :

1. Adams and Victor's. Principles of Neurology. Eleventh Edition, Mc. Graw Hill, New York, 2019.
2. Textbook of Stroke Medicine, Editor : Michael Brainin dkk, 3rd Ed, Cambridge University Press, 2019
3. Campbell WW. DeJong's The Neurologic Examination. 8th.Ed. 2018
4. Epilepsy, A Comprehensive Textbook, Editors Dr. Jean Aicardi dkk, ILAE, Lippincott Williams & Wilkins, 2018
5. Merritt's Neurology, 14th Edi, 2018
6. Oxford Textbook of Neuro-Oncology editor Tracy Batchelor, Ryo Nishikawa dkk, Oxford 2017
7. DeMeyer's The Neurologic Examination, 7th ed, 2016
8. Peter Duus-Topical Diagnosis in Neurology, 8th , 2012
9. Plum and Posner's Diagnosis and Treatment of Stupor and Coma, 4th, 2007
10. Buku Ajar Neurogeriatri. Editor Yuda Turana dan Fasihah Irfani Putri; Kelompok Studi Neurogeriatri Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI), Edisi 1; 2021

11. Buku Ajar Neuroonkologi, Kelompok Studi Neuroonkologi Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); Editor Tiara Aninditha dkk, Edisi 1, 2019
12. Konsensus Nasional Penatalaksanaan Nyeri, Editor Thomas E Purwata dkk. Kelompok Studi Nyeri Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); 2019
13. Panduan Tatalaksana Gangguan Tidur, Editor Wardah Rahmatul Islamiah, Kelompok Studi Gangguan Tidur Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI), Edisi 2; 2018
14. Pedoman Tatalaksana GBS, CIDP, MG, Imunoterapi. Editor Manfaluthy Hakim dkk, Edisi 1, Kelompok Studi Neurofisiologi Klinik dan Saraf Tepi Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); Edisi 1, 2018
15. Pemeriksaan Klinis Neurologi Praktis Umum, Kolegium Neurologi Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); Edisi 1, 2018
16. Pemeriksaan Klinis Neurologi Praktis Khusus, Kolegium Neurologi Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI); Edisi 1, 2018

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Dr. Rima Novianty, Sp Onk, Rad
NIP. 198111232008012016

Banda Aceh, 16 Agustus 2021
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



Prof. Dr. dr. Syahrul, Sp S(K)
NIP. 196202021989031001